

**PEMILIHAN PEMANFAATAN LIMBAH KULIT LIDAH BUAYA
MENGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* DI
DIVISI ALOE VERA PT KEONG NUSANTARA ABADI, KEDIRI, JAWA
TIMUR**

Wisnu Setyo Pambudi^{1)*}, Ika Restu Revulaningtyas²⁾

^{1)*} Mahasiswa Prodi Agroindustri, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

²⁾ Dosen Prodi Agroindustri, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

RINGKASAN

PT Keong Nusantara Abadi Factory Kunjang merupakan perusahaan agroindustri di bawah naungan Wong Coco Group. PT Keong Nusantara Abadi memproduksi berbagai macam produk pangan meliputi produk Nata de Coco, Aloe Vera, jelly, pudding, minuman kaleng, bekicot kaleng, jagung kaleng, es, dan beberapa produk lain. Salah satu divisi produksi yang dilaksanakan di PT Keong Nusantara Abadi adalah produk Wong Coco Aloe Vera yang dibuat dari daging atau *gel* daun lidah buaya. Limbah produksi lidah buaya berupa limbah cair dan limbah padat. Limbah cair telah diolah sesuai dengan aturan Dinas Lingkungan Hidup sedangkan limbah padat yang berupa kulit daun lidah buaya hanya ditumpuk di lahan pertanian yang mempersempit lahan pertanian dan memungkinkan terjadinya isu lingkungan akibat emisi metana. Hal ini dicoba diatasi dengan cara melakukan pemanfaatan limbah agar tidak terbuang secara sia-sia. Pembuatan produk pemanfaatan limbah dimulai dengan memilih produk terbaik yang dirasa dapat memaksimalkan manfaat yang diperoleh perusahaan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* yang mempertimbangkan kriteria dan alternatif produk dengan mengolah hasil angket 10 pembuat keputusan PT Keong Nusantara Abadi menggunakan *Expert choice II*. Urutan prioritas kriteria pemilihan produk berdasarkan hasil penelitian berturut-turut dari yang paling penting adalah biaya, keuntungan, pasar, dan kualitas. Urutan prioritas produk untuk pemanfaatan

limbah kulit daun lidah buaya terbaik adalah pupuk organik cair.

Kata Kunci: AHP, Alternatif, Limbah

**THE SELECTION OF ALOE VERA PEEL WASTE UTILIZATION
USING ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS METHOD AT THE
ALOE VERA DIVISION OF PT KEONG NUSANTARA ABADI, KEDIRI,
EAST JAVA**

Wisnu Setyo Pambudi^{1)*}, Ika Restu Revulaningtyas²⁾

^{1)*} Student at Agroindustri, Vocational School, Universitas Gadjah Mada

²⁾ Lecturer at Agroindustri, Vocational School, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

PT Keong Nusantara Abadi Factory Kunjang is an agro-industrial company under the auspices of the Wong Coco Group. PT Keong Nusantara Abadi produces various kinds of food products including Nata de Coco, Aloe Vera, jelly, pudding, canned drinks, canned snails, canned corn, ice, and several other products. One of the production divisions carried out at PT Keong Nusantara Abadi is the product of Wong Coco Aloe Vera which is made from meat or aloe vera leaf gel. Aloe vera production waste is in the form of liquid waste and solid waste. Liquid waste has been processed according to the regulations of the Environment Agency, while solid waste in the form of aloe vera leaf skin is only piled on agricultural land, which narrows agricultural land and allows environmental issues due to methane emissions. This is tried to be overcome by utilizing waste so that it is not wasted. The manufacture of waste utilization products begins with choosing the best product that is considered to be able to maximize the benefits obtained by the company. Decision making is carried out using the Analytical Hierarchy Process method which considers criteria and product alternatives by processing the results of a questionnaire of 10 PT Keong Nusantara Abadi decision makers using Expert choice 11. The order of priority of product selection criteria based on research results in succession from the most important is cost, profit, market, and quality. The order of product priority for the best utilization of aloe vera leaf skin waste is liquid organic fertilizer.

Keywords: AHP, Alternative, Waste